

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MIE JELETOT NUSANTARA DI TANJUNGPINANG

Daniel Frans Lego Panggabean¹, Rizkya Ramadani², Syafrilia Yolanda³, Hadli Lidya
Rikayana⁴

daniellego946@gmail.com¹, rizkyaramadani635@gmail.com², yolandasyafrilia@gmail.com³,
h.lidy@rikayanaumrah.ac.id⁴

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM mie jeletot Tanjungpinang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Data diperoleh melakukan wawancara langsung kepada pelaku UMKM mie jeletot Nusantara yang ada di Tanjungpinang. Berdasarkan data yang didapat pelaku UMKM mie jeletot Nusantara masih belum memiliki laporan keuangan, sejauh ini pelaku UMKM mie jeletot hanya melakukan pencatatan pembelian dan penjualan. pelaku UMKM mie jeletot Nusantara di Tanjungpinang belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang akuntansi dan pembukuan. Rumitnya proses akuntansi serta pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting untuk dilakukan.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Akuntansi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the application of accounting for micro, small and medium enterprises (MSMEs) and the obstacles faced in preparing financial reports for Tanjungpinang jeletot noodle MSMEs. The type of research used in this research is descriptive research using survey methods. Data was obtained by conducting direct interviews with Indonesian Jeletot Noodle MSMEs in Tanjungpinang. Based on data obtained by Indonesian Jeletot mie MSME actors, they still do not have financial reports. So far, Jeletot noodle MSME actors have only recorded purchases and sales. Nusantara jeletot noodle MSMEs in Tanjungpinang have not prepared financial reports due to limited understanding and ability regarding accounting and bookkeeping. The accounting process is complicated and MSMEs consider that financial reporting is not an important thing to do.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Accounting, Financial reports.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terus meningkat. Pengusaha menghasilkan berbagai produk. Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Usaha kecil dan menengah menjadi kekuatan perekonomian Indonesia, karena berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Diharapkan dengan semakin berkurangnya lapangan kerja dan semakin bertambahnya jumlah pengangguran, maka kemandirian masyarakat sebagai pelaku UMKM dapat mengurangi angka pengangguran.

UMKM memiliki peran penting sebagai salah satu alat penggerak perekonomian Indonesia. Hal ini dapat kita lihat pada Krisis tahun 1998, UMKM masih tetap bertahan disaat perusahaan besar mulai runtuh. Selain itu, UMKM juga sarana mengentaskan kemiskinan di masyarakat karena banyak menyerap tenaga kerja. Menurut PP No.7 Tahun 2021, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria berikut :
 - a. Modal usaha yang dimiliki \leq Rp 1.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
 - b. Omset yang diperoleh \leq Rp 2.000.000.000.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yaitu :
 - a. Modal usaha yang dimiliki $>$ Rp 1.000.000.000 sampai \leq Rp 5.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
 - b. Omset yang diperoleh $>$ Rp 2.000.000.000 sampai \leq Rp 15.000.000.000
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan kriteria:
 - a. Modal usaha yang dimiliki $>$ Rp 5.000.000.000 sampai \leq Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
 - b. Omset yang diperoleh $>$ Rp 15.000.000.000 sampai \leq Rp 50.000.000.000.

Tujuan UKM adalah menumbuhkan dan mengembangkan usaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Indonesia. Salah satu usaha mikro, kecil dan menengah adalah "Mie Jeletot Nusantar". Walaupun bisnis UMKM masih belum menjanjikan pemasukan apapun, namun bisnis ini merupakan tulang punggung perekonomian negara ini dan bisnis ini mengharumkan nama negara disaat krisis ekonomi. Usaha kecil dan besar tetap eksis dan membantu memberikan dukungan serta lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, bisnis ini berpotensi menjadi bisnis menengah hingga bisnis besar dalam skala nasional dan internasional. Namun hal tersebut akan sulit tercapai jika pihak berwenang tidak memiliki kesempatan untuk mempromosikannya dan juga membutuhkan banyak pihak, salah satunya dari dunia akademis, untuk menjaga dan mendukung bisnis tersebut.

Mie Jeletot Nusantara merupakan salah satu kuliner yang disukai oleh Masyarakat Tanjungpinang. Nasi bakar gembul ini terletak di KM.10, di depan Mahkota Bintan Centre. Usaha dagang ini sudah berdiri sejak Desember tahun 2023 hingga sekarang terus berkembang menjadi lebih baik. Usaha dagang ini merupakan salah satu UMKM yang berdomisli di kota Tanjung Pinang yang bergerak dibidang kuliner. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM yaitu dalam membuat Laporan

Kuangan. Untuk memudahkan UMKM melakukan Laporan Keuangan, PSAK mengeluarkan SAK-EMKM.

UMKM Mie Jeletot Nusantara belum menerapkan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM, serta tidak adanya tenaga kerja yang dapat mengerjakan laporan keuangan. Dengan tujuan riset ini yaitu untuk penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Mie Jeletot.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, karena fokus pada satu unit analisis, yaitu Mie Jeletot Nusantara di Tanjungpinang. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan Penerapan standar akuntansi yang digunakan oleh UMKM di Indonesia. Dengan menggunakan studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan komprehensif mengenai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami kondisi pencatatan keuangan dan operasional UMKM Mie Jeletot Nusantara secara mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran rinci mengenai proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Mie Jeletot Nusantara dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM Mie Jeletot Nusantara dalam penyusunan laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Keuangan Bulan Juli 2024

UD Mie Jeletot Nusantara Laporan Laba Rugi Per 31 Juli 2024 (dalam rupiah)			
Penjualan	Rp	8.707.000	
Retur Penjualan	-Rp	201.000	
			Rp 8.506.000
Harga pokok penjualan			-Rp 5.995.987
Laba kotor			Rp 2.510.013
Beban Operasi			
Beban sewa dan listrik	Rp	680.000	
Beban Air	Rp	68.000	
Beban Gas	Rp	20.000	
Beban Gaji	Rp	1.100.000	
Beban Peny Peralatan	Rp	104.708	
Beban Perlengkapan	Rp	433.200	
Jumlah Beban Operasi			Rp 2.405.908
Laba Bersih			Rp 104.105

Laporan Posisi Keuangan

UD Mie Jeletot Nusantara Laporan Posisi Keuangan Per 31 Juli 2024 (dalam rupiah)			
Aset			
Aset Lancar			
Kas	Rp	6.638.000	
Perlengkapan	Rp	421.800	
Persediaan Bahan Baku	Rp	2.279.013	
Total Aset Lancar			Rp 9.338.813
Aset Tetap			
Peralatan	Rp	5.026.000	
Akumulasi Peny peralatan	-Rp	104.708	
			Rp 4.921.292
Total Aset			Rp 14.260.105
Liabilitas			
Hutang	Rp	-	
Total Liabilitas			Rp -
Ekuitas			
Modal	Rp	14.156.000	
Laba	Rp	104.105	
Total Ekuitas			Rp 14.260.105
Total Liabilitas dan Ekuitas			Rp 14.260.105

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan UD Mie Jeletot Nusantara Per 31 Juli 2024	
1	Umum UMKM Mie Jeletot Nusantara berdiri sejak tahun 2023 oleh pemilik Mie Jeletot yang bernama Futihatut sirriah. Usaha Mie Jeletot Nusantara ini beralamat di KM.10 di depan Mahkota Bintan Centre
2	Kas Kas yang dimiliki oleh UMKM Mie Jeletot Nusantara sampai dengan 31 Juli 2024 adalah Rp 6.638.000
3	Piutang Dalam usahanya, Mie Jeletot Nusantara tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya.
4	Saldo laba Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Namun UMKM Mie Jeletot Nusantara mendapatkan laba sebesar Rp 104.105
5	Pendapatan Penjualan Pendapatan Penjualan UMKM Mie Jeletot Nusantara adalah sebesar Rp 8.707.000
Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dagang Mie Jeletot Nusantara. Dalam laporan ini, kami merincikan kas, saldo laba,	

pendapatan dan beban.

Penyusunan laporan keuangan bulan Agustus

UD Mie Jeletot Nusantara		
Laporan Laba Rugi		
Per 31 Agustus 2024		
(dalam rupiah)		
Penjualan	Rp 13.821.000	
Retur Penjualan	-Rp 436.000	
		Rp 13.385.000
Harga pokok penjualan		-Rp 8.705.848
Laba kotor		Rp 4.679.152
Beban Operasi		
Beban sewa dan listrik	Rp 1.000.000	
Beban Air	Rp 100.000	
Beban Gas	Rp 20.000	
Beban Gaji	Rp 1.100.000	
Beban Peny Peralatan	Rp 104.708	
Beban Perlengkapan	Rp 1.276.800	
Jumlah Beban Operasi		Rp 3.601.508
Laba Bersih		Rp 1.077.644

Laporan Posisi Keuangan

UD Mie Jeletot Nusantara		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Agustus 2024		
(dalam rupiah)		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp 9.757.400	
Perlengkapan	Rp 421.800	
Persediaan Bahan Baku	Rp 341.965	
Total Aset Lancar		Rp 10.521.165
Aset Tetap		
Peralatan	Rp 5.026.000	
Akumulasi Peny peralatan	-Rp 209.416	
		Rp 4.816.584
Total Aset		Rp 15.337.749
Liabilitas		
Hutang	Rp -	
Total Liabilitas		Rp -
Ekuitas		
Modal	Rp 14.260.105	
Laba	Rp 1.077.644	
Total Ekuitas		Rp 15.337.749
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp 15.337.749

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan**UD Mie Jeletot Nusantara****Per 31 Agustus 2024**

1	Umum UMKM Mie Jeletot Nusantara berdiri sejak tahun 2023 oleh pemilik Mie Jeletot yang bernama Futihatut sirriah. Usaha Mie Jeletot Nusantara ini beralamat di KM.10 di depan Mahkota Bintan Centre
2	Kas Kas yang dimiliki oleh UMKM Mie Jeletot Nusantara sampai dengan 31 Agustus 2024 adalah Rp 9.757.400
3	Piutang Dalam usahanya, Mie Jeletot Nusantara tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya.
4	Saldo laba Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Namun UMKM Mie Jeletot Nusantara mendapatkan laba sebesar Rp 1.077.644
5	Pendapatan Penjualan Pendapatan Penjualan UMKM Mie Jeletot Nusantara adalah sebesar Rp 13.821.000
Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dagang Mie Jeletot Nusantara. Dalam laporan ini, kami merincikan kas, saldo laba, pendapatan dan beban.	

Penyusunan laporan keuangan bulan September

Laporan Laba Rugi

UD Mie Jeletot Nusantara**Laporan Laba Rugi****Per 30 September 2024****(dalam rupiah)**

Penjualan	Rp	14.554.000	
Retur Penjualan	-Rp	828.000	
			Rp 13.726.000
Harga pokok penjualan			-Rp 8.904.715
Laba kotor			Rp 4.821.285
Beban Operasi			
Beban sewa dan listrik	Rp	1.040.000	
Beban Air	Rp	104.000	
Beban Gas	Rp	20.000	
Beban Gaji	Rp	1.100.000	
Beban Peny Peralatan	Rp	104.708	
Beban Perlengkapan	Rp	1.344.060	
Jumlah Beban Operasi			Rp 3.712.768
Laba Bersih			Rp 1.108.517

Laporan Posisi Keuangan UD Mie Jeletot Nusantara Laporan Posisi Keuangan Per 30 September 2024 (dalam rupiah)			
Aset			
Aset Lancar			
Kas	Rp	12.746.235	
Perlengkapan	Rp	421.800	
Persediaan Bahan Baku	-Rp	1.433.645	
Total Aset Lancar			Rp 11.734.390
Aset Tetap			
Peralatan	Rp	5.026.000	
Akumulasi Peny peralatan	-Rp	314.124	
			Rp 4.711.876
Total Aset			Rp 16.446.266
Liabilitas			
Hutang	Rp	-	
Total Liabilitas			Rp -
Ekuitas			
Modal	Rp	15.337.749	
Laba	Rp	1.108.517	
Total Ekuitas			Rp 16.446.266
Total Liabilitas dan Ekuitas			Rp 16.446.266

Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan Atas Laporan Keuangan UD Mie Jeletot Nusantara Per 30 September 2024	
1	Umum UMKM Mie Jeletot Nusantara berdiri sejak tahun 2023 oleh pemilik Mie Jeletot yang bernama Futihatus sirriah. Usaha Mie Jeletot Nusantara ini beralamat di KM.10 di depan Mahkota Bintang Centre
2	Kas Kas yang dimiliki oleh UMKM Mie Jeletot Nusantara sampai dengan 30 September 2024 adalah Rp 12.746.235
3	Piutang Dalam usahanya, Mie Jeletot Nusantara tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya.
4	Saldo laba Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Namun UMKM Mie Jeletot Nusantara mendapatkan laba sebesar Rp 1.108.517
5	Pendapatan Penjualan Pendapatan Penjualan UMKM Mie Jeletot Nusantara adalah sebesar Rp 14.554.000
Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dagang Mie Jeletot Nusantara. Dalam laporan ini, kami merincikan kas, saldo laba, pendapatan dan beban.	

4. KESIMPULAN

Perusahaan dagang adalah jenis perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli barang dari produsen, distributor, atau pemasok, kemudian menjualnya kembali kepada konsumen tanpa melakukan perubahan bentuk atau proses produksi pada barang tersebut. Tujuan utama perusahaan dagang adalah memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual barang.

UMKM Mie Jeletot Nusantara adalah usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang perdagangan makanan siap saji, khususnya mie dengan cita rasa pedas khas. Sebagai perusahaan dagang, UMKM ini membeli bahan baku dari pemasok (seperti mie, bumbu, dan pelengkap lainnya), kemudian mengolahnya menjadi produk makanan tanpa melalui proses produksi barang dasar (misalnya pembuatan mie).

UMKM Mie Jeletot Nusantara belum menerapkan standar akuntansi keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik dan terstandarisasi dapat membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan akurat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kendala dalam penyusunan laporan keuangan UMKM meliputi kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi, keterbatasan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, serta pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Dari hasil penelitian penulis keuntungan yang diperoleh dari laporan Keuangan pada UMKM Mie Jeletot Nusantara yang kami susun di bulan juli adalah sebesar Rp 104.105 , dibulan Agustus Sebesar Rp 1.077.644 , dan dibulan September sebesar Rp 1.108.517

Saran

Penulis menyadari bahwa penulisan makalah ini masih banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis akan memperbaiki makalah tersebut dengan berpedoman pada banyak sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai pembahasan serta penyusunan makalah ini.

Dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa saran yaitu :

1. Penerapan SAK-EMKM

UMKM Mie Jeletot Nusantara disarankan untuk mulai menerapkan SAK-EMKM dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangannya. Standar ini dirancang untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan dapat dipahami oleh pihak internal maupun eksternal.

2. Pelatihan Akuntansi Dasar

Pemilik usaha atau tenaga kerja yang ada sebaiknya mengikuti pelatihan akuntansi dasar khusus untuk UMKM. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, asosiasi UMKM, atau lembaga pelatihan terkait.

3. Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pelaporan Keuangan

Pemilik usaha perlu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai standar, terutama untuk mendukung pertumbuhan usaha, akses terhadap pembiayaan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

265. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2023.13.2.252-265>
72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–
- Audina, M., Yunus, R., A. Parinding, K., & Anwar Nasruddin, M. (2024). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Improving Community Welfare. *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(1), 81–89. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i1.516>
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2832>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2008). Karakteristik UMKM. 10–22.
- JASMINE, K. (2014). 濟無No Title No Title No Title. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 27–33.
Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 6(2), 35–39.
- Kaparang, D. R. (2018). Modul Jurnal Khusus Perusahaan Dagang. 1–23.
- Libstiani, I. (2021). Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil. (Disertasi Doktoral, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA), 20, 7–23.
- Mauliyah, N., Himawan Pradipta, Ma., Umi Rahayu, Y., KlikMedia, M., Bromo, J., Lumajang, K., & Timur, J. (2022). UMKM Teori dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Klik Media. 1–176.
- Ramadhana, W. (2023). Pengaturan Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Keadilan Ekonomi. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 13(2), 252–
- Rijalus Sholihin, M., Rachmawati, L., Dyah Ayu Perwitasari, Ma., Yualika Ekamrinda, E., Nike Norma Epriliyana, Ma., Cahyaningati, R., Roni Yanto, Ma., Meilan, R., Ika
- Rusmayanti, A. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1–31.